

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat maju dan berkembang. Pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 7) “Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Sedangkan menurut Sardiman (2001: 12) “Pendidikan dan pembelajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran atau pengetahuan dan kemampuan baru yang harus dimiliki oleh peserta didik. Untuk menghantarkan pesan tersebut guru harus menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan sebagai media (alat bantu) yang relevan sehingga menjadikan proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.

Media pendidikan merupakan salah satu sumber belajar. Udin Saripuddin dan Winataputra mengelompokan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori

yaitu manusia, buku atau perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Sebagai sumber belajar media pendidikan ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media (Djamarah, 2000:136-139).

Sedangkan untuk memperoleh keberhasilan dalam pendidikan harus menggunakan media yang tepat. Dalam proses pendidikan, faktor ini merupakan faktor yang sangat penting dan turut menentukan sukses tidaknya hasil pembelajaran yang maksimal, karena bagaimanapun juga, sebaik-baiknya materi, bila tidak diiringi dengan penggunaan media yang sesuai hanya akan mengakibatkan ketidak tepatan penyampaian pada penguasaan materi tersebut. Sehingga digunakan *E-Book* sebagai media pembelajaran.

Menurut Setedjo (2009: 38), *E-Book* merupakan suatu terobosan teknologi dimana melalui alat-alat elektronik dengan ukuran buku saku, pemakaiannya dapat mengakses buku-buku pelajaran, fiksi, kamus, membuat catatan pribadi dan menyimpan file (<http://rufmania.multiply.com/journal/item/8?&show-interstitial>).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung diperoleh keterangan dari guru PAI, bahwa ketika mengajar guru sudah menggunakan *E-Book* sebagai upaya untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Penggunaan *E-Book* secara umum ditanggapi positif oleh siswa. Diharapkan dengan menggunakan *E-Book* prestasi belajar siswa di sekolah lebih meningkat. Namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang nilainya di bawah rata-rata yang telah ditentukan.

Dari fakta di atas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, yaitu dari 112 siswa di kelas VII hanya 45% yang hasil belajarnya di atas KKM atau di atas nilai 70 dan 55% lainnya mendapat nilai di bawah KKM.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis melihat adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Dari fenomena di atas timbul beberapa permasalahan yang penulis merasa tertarik untuk meneliti. Oleh karena itu, dengan membatasi permasalahan penulis mengambil judul: “Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan *E-Book* Dalam Pembelajaran Hubungannya Dengan Prestasi Kognitif Mereka Pada Mata Pelajaran PAI”. (Penelitian di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung)

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana prestasi kognitif siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung dalam mata pembelajaran PAI?
3. Bagaimana hubungan antara tanggapan siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung terhadap penggunaan *E-Book* dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung terhadap penggunaan *E-Book* pada mata pelajaran PAI.
2. Untuk mengetahui prestasi kognitif siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung pada mata pelajaran PAI.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung terhadap penggunaan *E-Book* hubungannya dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran hubungannya dengan prestasi kognitif siswa.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran hubungannya dengan prestasi kognitif siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan *E-Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Memberi masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan penggunaan *E-Book*, sehingga menjadi lebih bermanfaat dalam proses pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dan acuan penelitian selanjutnya.
- d. Secara praktis dapat dijadikan rujukan penting bagi para pendidik pengguna *E-Book*.

E. Kerangka Pemikiran

Kartini Kartono (1996: 58) mendefinisikan tanggapan sebagai gambaran ingatan dan pengamatan. Sedangkan Agus Sujanto (2009: 31) mengemukakan bahwa tanggapan adalah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati. Abu Ahmadi (2008: 68) mengungkapkan bahwa tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan dimana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi tanggapan muncul apabila proses pengamatan telah selesai.

Menurut Sardiman (2007: 218) poin terpenting dari indikator tanggapan ada tiga kemungkinan yaitu: menerima, acuh tak acuh, dan menolak. Sikap pertama menerima akan menimbulkan perilaku seperti diam penuh perhatian, ikut berpartisipasi aktif dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, ini disebut dengan tanggapan positif. Sikap kedua acuh tak acuh akan menimbulkan perilaku

setengah-setengah diantara sikap pertama dan kedua. Sedangkan sikap menolak nampak pada perilaku negatif seperti mengabaikan perintah guru.

Dapat disimpulkan bahwa indikator tanggapan:

1. Positif adalah menerima, melaksanakan, dan memperhatikan.
2. Negatif adalah menolak, mengabaikan, dan acuh tak acuh.

Menurut Djamarah (2000: 136-139) mengungkapkan bahwa “Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media”. Sehingga digunakanlah *E-Book* sebagai media pembelajaran. Didefinisikan oleh *Oxford Kamus bahasa Inggris*, *E-Book* adalah “Versi elektronik dari buku cetak yang dapat dibaca pada komputer pribadi atau perangkat genggam (tablet) yang dirancang khusus untuk membantu proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Setedjo (2009: 38), *E-Book* merupakan suatu terobosan teknologi dimana melalui alat-alat elektronik dengan ukuran buku saku, pemakainya dapat mengakses buku-buku pelajaran, fiksi, kamus, membuat catatan pribadi dan menyimpan file.

Dalam pemilihan media ada beberapa faktor yang harus diperhatikan guru agar media yang digunakan memberikan dampak positif bagi keberhasilan proses pembelajaran. Setidaknya mempertimbangkan faktor guru, siswa dan lingkungan.

Uus Ruswandi dan Bahrudin (2008: 30-31) mengemukakan bahwa:

Dalam memilih sebuah media seseorang guru harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu: 1) Sesuai dengan tujuan yang dicapai; 2) Sesuai bahan yang akan diajarkan; 3) Sesuai dengan kemampuan guru yang bersangkutan; 4) Sesuai dengan kematangan berfikir anak; 5) Kemudahan dalam memperolehnya; 6) Sesuai dengan situasi dan kondisi; 7) Kualitas alat atau teknik dapat dipertanggungjawabkan; 8) Efektif dan efisien dalam penggunaannya.

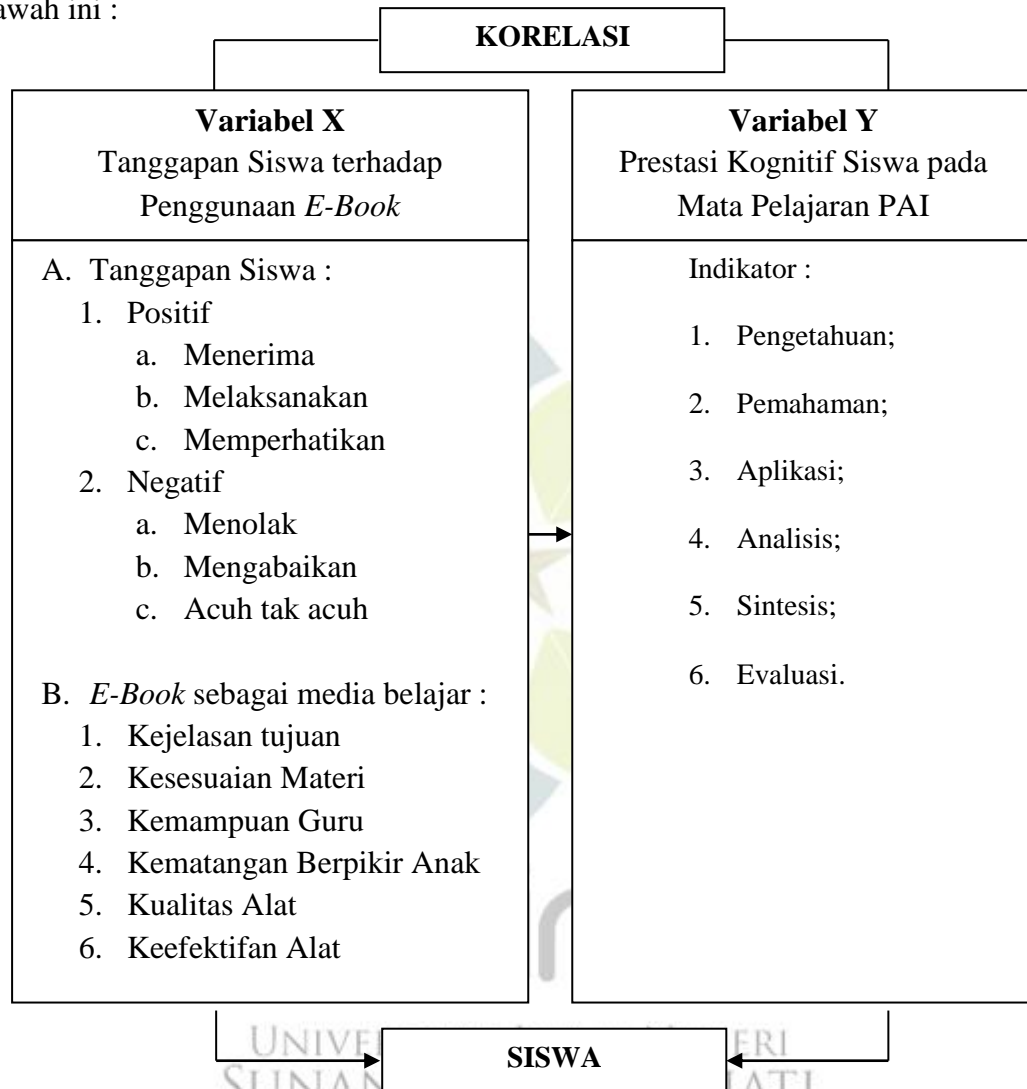
Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa indikator tanggapan terhadap penggunaan *E-Book* (Variabel X), sebagai berikut: 1) Sesuai dengan tujuan yang dicapai; 2) Sesuai bahan yang akan diajarkan; 3) Sesuai dengan kemampuan guru yang bersangkutan; 4) Sesuai dengan kematangan berfikir anak; 5) Kualitas alat atau teknik dapat dipertanggungjawabkan; dan 6) Efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Seperti itulah sikap yang harus dibiasakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan maka digunakanlah pada saat ini yaitu teknologi. Jadi belajar dengan menggunakan *E-Book* ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi kognitif siswa.

Mengenai prestasi Muhibbin Syah (2002: 150) berpendapat pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah tersebut tidaklah mudah, disebabkan perubahan hasil belajar yang bersifat tidak dapat diraba.

Selanjutnya untuk memperoleh ukuran mengenai data prestasi belajar yang didapat siswa di sekolah, kunci pokoknya adalah dengan mengetahui indikator prestasi itu sendiri. Menurut Nana Sujana (2008: 50-52) Indikator prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI (Variabel Y), sebagai berikut: 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3) Penerapan, 4) Analisis, 5) Sintesis, dan 6) Evaluasi.

Lebih jelasnya kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan menurut Sedarmayanti yang dikutip oleh Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2009: 152), bahwa:

Hipotesis adalah asumsi, pemikiran, atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan variabel. Jadi hipotesis merupakan kumpulan asumsi, perkiraan dan dugaan sementara yang dapat ditarik dari fakta dan hal ini sangat berguna untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan penelitian.

Dalam kerangka pemikiran telah terungkap acuan teori bahwa tingkat prestasi dalam belajar itu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik datangnya dari luar maupun dari diri individu. Penelitian ini akan berangkat dari hipotesis, “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI”. Artinya, semakin positif tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran, maka semakin tinggi prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI, sebaliknya semakin jelek tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran, maka semakin rendah prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% untuk menguji kebenaran hipotesis maka digunakan rumus:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, berarti tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2009: 83), pendekatan kuantitatif merupakan anak kandung dari paradigma positivistik. Pendekatan ini mencoba menerapkan paradigma empirisme yang memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta yang dapat digeneralisasi melalui pengukuran secara objektif.

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan bentuk yang lebih operasional dari paradigma empirisme yang sering juga disebut pendekatan kuantitatif empiris. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator.

2. Menentukan Jenis Data

Upaya untuk memecahkan masalah di atas akan dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif adapun jenis data tambahan yaitu menggunakan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung, sedangkan data kualitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara tidak langsung.

Memperoleh data kuantitatif akan dilakukan dengan penyebaran angket dan tes pada seluruh siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, sedangkan data kualitatif akan diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam praktiknya, kedua jenis data tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan antara tanggapan terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran dengan prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Menentukan Sumber Data

Menurut Cik Hasan Basri yang dikutip oleh Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2009:171), sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau berupa orang (responden). Jadi sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru, Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena penulis menemukan masalah yang diteliti tentang penggunaan *E-Book* hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Selain itu juga faktor penunjang lainnya adalah sekolah ini memiliki cukup data untuk membantu terselesaikannya penelitian ini, dan lokasi yang mudah dijangkau sehingga lebih memudahkan penulis dalam meneliti.

b. Menentukan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung yang berjumlah 112 orang siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel acak) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 162) sampel acak merupakan bentuk sampling probabilitas yang sifatnya sederhana, dengan cara setiap sampel yang berukuran sama memiliki probabilitas atau kesempatan yang sama untuk terpilih dari populasi.

Adapun untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada Suharsimi Arikunto (2006: 134), bawasannya apabila kurang dari 100 orang maka sampel 100% dari keseluruhan. Maka apabila sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil sampel sebanyak 45% dari jumlah populasi maka diperoleh sampel sebanyak $112 \times 45\% = 50$ siswa. Penyebaran anggota sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel I
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian
SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung
Kelas VII

No	Sampel	Populasi			Hitungan	Subjek Penelitian
		L	P	JML		
1	Kelas VII A	18	11	29	$29 \times 45\% = 13,05$	13
2	Kelas VII B	19	9	28	$28 \times 45\% = 12,06$	12
3	Kelas VII C	18	10	28	$28 \times 45\% = 12,06$	13
4	Kelas VII D	17	10	27	$27 \times 45\% = 12,15$	12
Jumlah		72	40	112 siswa	$112 \times 45\% = 50,4$	50 siswa

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena masalah yang diteliti merupakan masalah yang hendak dicapai dan masih berlangsung pada saat ini. Menurut Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2007: 103) “Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu”. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.

Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang telah berkembang.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara lisan. Oleh karena itu angket sering disebut dengan wawancara tertulis (Mohammad Ali, 1987:87).

Teknik ini digunakan untuk mencari tahu tanggapan siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung terhadap penggunaan *E-Book* serta siswa yang dijadikan sampel.

Alasan penulis menggunakan teknik ini memberikan keleluasan pada responden dapat lebih leluasa dalam menjawab pertanyaan dari setiap variabel yang diajukan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan penulis adalah kuesioner tertutup dimana kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dan kuesioner yang sudah disediakan dalam penelitian ini untuk pengambilan data tanggapan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebut dalam bentuk pilihan ganda. Adapun cara mengidentifikasinya adalah berdasarkan hasil jawaban masing-masing berupa alternatif jawaban a, b, c, d dan e. Pengajuan item angket bersifat positif dan negatif. Nilai angket tersebut akan ditransformasikan ke dalam bentuk simbol angka kuantitatif. Untuk angket yang berorientasi positif, maka sistem penskorannya adalah $a = 5$, $b = 4$, $c = 3$, $d = 2$, dan $e = 1$. Sebaliknya item angket yang berorientasi negatif sistem penskorannya adalah $a = 1$, $b = 2$, $c = 3$, $d = 4$, dan $e = 5$.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pelatihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Yaya Suryana dan Tedi Priatna, 2007:210). Sedangkan menurut Sadarmayanti (2002: 88) tes merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kinerja individu. Teknik tes akan dipergunakan untuk mengetahui tingkat prestasi kognitif siswa terhadap materi PAI.

Dalam hal ini penulis mengadakan tes tulis dengan 15 item soal yang diberikan kepada siswa yang menjadi populasi penelitian. Kelompok soal tersebut disajikan dengan pilihan ganda (*multifl choice*) skor soal adalah 5.

c. Observasi

Menurut Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2007: 188) “Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan fenomena-fenomena yang diselidiki”. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari fenomena (kejadian atau peristiwa) serta sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Teknik observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung, dan diduga terdapat sejumlah data yang hanya dapat diangkat melalui pengamatan langsung ke lokasi yang diteliti serta data yang diteliti adalah dokumen serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi di sekitar penelitian.

d. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Yaya Suryana dan Tedi Priatna, 2008:165).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan staf pengajar di sekolah. Tujuan dari wawancara adalah untuk menunjang data yang dihasilkan dari angket dan observasi, dan memperoleh data yang mendukung terhadap penelitian.

e. Dokumentasi

Menurut Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2009: 213), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang telah langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Di dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan menggunakan sumber data atau dokumen yang berhubungan dengan penggunaan *E-Book* hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik untuk data kuantitatif dan analisa logika untuk data kualitatif. Pengolahan data bermaksud membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Adapun langkah-langkahnya meliputi 1) Analisis Parsial, dan 2) Analisis Korelasi. Uraian mengenai tahapan langkah analisis tersebut secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Analisis Parsial

Analisis parsial adalah analisis yang dilakukan untuk mendalami dua variabel secara terpisah, dalam hal ini untuk mendalami variabel tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran (Variabel X) dan prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI (Variabel Y). Dalam menganalisis data parsial ini tiap variabel ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Parsial perindikator variabel X dan Y

Analisis ini dimaksudkan untuk mencari rata-rata skor setiap indikator dari masing-masing variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap jawaban item dan mengelompokkan sesuai dengan yang diperoleh dari responden.
- b) Menjumlahkan seluruh jawaban item dalam tiap-tiap indikator kemudian membaginya dengan banyak responden.
- c) Menghitung jumlah skor indikator dan membaginya dengan jumlah seluruh item serta banyaknya responden secara sistematis dapat dirumuskan.
- d) Untuk variabel X dengan rumus: $M = \frac{\sum X}{n}$. Setelah diketahui rata-rata, kemudian akan dilakukan identifikasi yang mengacu pada standar penafsiran sebagai berikut:

0,5 – 1,5 = Sangat Rendah

1,6 – 2,5 = Rendah

2,6 – 3,5 = Sedang

3,6 – 4,5 = Tinggi

4,6 – 5,5 = Sangat Tinggi

(Suharsimi Arianto, 2011:255)

e) Sedangkan untuk variabel Y menggunakan rumus: $M = \frac{\sum Y}{n} \times 100$.

Untuk identifikasinya mengacu pada skala penilaian 0 – 100, yaitu:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang

0 – 49 = Sangat Kurang

(Muhibbin Syah, 2008:153)

2. Uji Normalitas data variabel X dan Y

Untuk melaksanakan analisis ini terlebih dahulu harus menyusun keadaan data sebagaimana terdapat dari hasil angket dan tes, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kadarnya yakni disusun mulai dari nilai setinggi sampai dengan nilai terendah. Setelah itu baru melakukan analisis tendensi sentral dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan distribusi prekuensi dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan rentang (R), dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1 \quad (\text{Anas Sudijono, 2009:52})$$

2) Menentukan banyaknya kelas Interval (K), dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

3) Menentukan panjang Interval (P), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel.

b) Uji tendensi sentral dengan langkah-langkah berikut:

1) Mencari Rata-rata (Mean), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

2) Mencari Median (Me), dengan rumus:

$$Me = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right] \quad (\text{Sudjana, 2005:79})$$

3) Mencari Modus (Mo), dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:77})$$

4) Membuat kurva tendensi sentra dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Kurva Juling negatif apabila $M < Me < Md$,

(2) Kurva Juling positif apabila $M > Me > Md$.

c) Menentukan uji Normalitas data masing-masing variabel yang meliputi:

1) Menentukan Standar Deviasi (SD), dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2005:95})$$

2) Membuat tabel distribusi observasi dan ekspektasi untuk variabel X dan Y dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Menentukan batas nyata,

(2) Menentukan harga Z hitung,

Harga Z hitung dengan rumus:

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{bk - \bar{x}}{SD} \quad (\text{Sudjana, 2002:99})$$

- (3) Menentukan harga Z daftar,
- (4) Menentukan luas daerah interval (L_i), dan
- (5) Menentukan ekspektasi (E_i).

3) Menentukan Chi Kuadrat (X^2) hitung, dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:273})$$

4) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = K - 3 \text{ dengan } K = \text{kelas interval} \quad (\text{Sidjana, 2005:293})$$

5) Menentukan nilai Chi Kuadrat (X^2) tabel dengan taraf signifikansi 5%

6) Pengujian Normalitas data dengan ketentuan:

- (1) Jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- (2) Jika $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3. Penafsiran variabel X dan Y

Klasifikasi kategori variabel X dengan menafsirkan tendensi sentral dan dibagi oleh jumlah item berdasarkan pada skala 5 absolut. Jika data berdistribusi normal, maka cukup dengan rata-ratanya saja (Mean) untuk ditafsirkan. Jika data tidak berdistribusi normal, maka penafsirannya harus dilihat dari ketiga tendensi

sentral, yaitu: Mean, Median, dan Modus, kemudian dibagi oleh jumlah item soal.

Hasilnya diinterpretasikan kepada skala lima sebagai berikut:

- 0,5 – 1,5 = Sangat Rendah
- 1,6 – 2,5 = Rendah
- 2,6 – 3,5 = Cukup
- 3,6 – 4,5 = Tinggi
- 4,6 – 5,5 = Sangat Tinggi (Suharsimi Arianto, 2002:242)

Klasifikasi kategori variabel Y dengan menafsirkan tendensi sentral (Mean) dengan skala lima sebagai berikut:

- 80 – 100 = Istimewa
- 70 – 79 = Baik
- 60 – 69 = Cukup
- 50 – 59 = Kurang
- 0 – 49 = Gagal (Muhibbin Syah, 2004:153)

b. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Menentukan persamaan Regresi Linier, dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Menentukan tabel untuk mencari harga yang diperlukan untuk pengujian linieritas regresi serta analisis koefisien korelasi.
 - b) Menentukan Persamaan Regresi Linier, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:315})$$

2. Uji linieritas regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi a (JK_a) dengan rumus:

$$JK_a = \frac{(\sum Y_1)^2}{n} \quad (\text{Subana, 2000:162})$$

b) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b ($JK_{b/a}$) dengan rumus:

$$JK_{b/a} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \quad (\text{Subana, 2000:162})$$

c) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_r) dengan rumus:

$$JK_r = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

d) Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan (JK_{kk}) dengan rumus:

$$JK_{kk} = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right) \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

e) Menghitung Jumlah Kuadrat Ketidakcocokan (JK_{tc}) dengan rumus:

$$JK_{tc} = JK_r - JK_{kk} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

f) Menghitung Derajat Kebebasan (db_{kk}) dengan rumus:

$$db_{kk} = n - K \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

g) Menghitung Derajat Kebebasan Ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_{tc} = K - 2 \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

h) Menghitung Rata-rata Kuadrat Kekeliruan (RK_{kk}) dengan rumus:

$$RK_{kk} = \frac{JK_{kk}}{db_{kk}} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- i) Menghitung Rata-rata Kuadrat Ketidakcocokan (RK_{tc}) dengan rumus:

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- j) Menghitung nilai F Ketidakcocokan (F_{tc}) dengan rumus:

$$F_{tc} = \frac{RK_{tc}}{RK_{kk}} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- k) Menentukan nilai F tabel, dengan taraf signifikansi 5%

$$F_{tabel} = F_{\alpha (db_{tc}/db_{kk})} \quad (\text{Subana, 2000:164})$$

- l) Menguji linieritas regresi, dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data menunjukkan regresi linier.

(2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data menunjukkan regresi tidak linier. (Subana, 2000:164)

3. Menghitung Koefisien Korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila data berdistribusi normal dan beregresi linier, maka menghitung koefisien korelasinya menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$F_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\right\} \left\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\right\}}}$$

(Sudjana, 2005:369)

- b) Apabila salah satu atau kedua datanya berdistribusi tidak normal serta tidak beregresi linier, maka untuk menghitung harga koefisien korelasi tersebut menggunakan korelasi rank dari Spearman, dengan rumus:

$$r = 1 - \left(\frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:455})$$

- c) Menentukan penafsiran Koefisien Korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Sangat rendah (tidak berkorelasi)

0,20 – 0,40 = Korelasi rendah

0,40 – 0,60 = Korelasi sedang

0,60 – 0,80 = Korelasi tinggi

0,80 – 1,00 = Korelasi sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2010:319)

4. Uji hipotesis dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Menentukan harga t_{hitung} , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:377})$$

- b) Menentukan Derajat kebebasan (db), dengan rumus:

$$db = n - 2 \quad (\text{Sudjana, 2005:332})$$

- c) Menentukan harga t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5%,

- d) Menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya,

(2) Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

5. Uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan tahapan sebagai berikut:

a) Menghitung ketiadaan korelasi, dengan rumus:

$$K = \sqrt{1-r^2}$$

b) Menghitung besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$E = 100(1-K)$$

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Susilawati (2012), judul: “Tanggapan Mengenai Profesionalisme Guru PAI Hubungannya dengan Prestasi Belajar di SMP PLUS Persatuan Islam Tanjungsari Sumedang”. Penulis memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dalam bidang studi PAI dengan prestasi belajar siswa. Kontribusi profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah 50%. Jadi, prestasi belajar siswa di SMP PLUS Persatuan Islam Tanjungsari Sumedang ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru sebanyak 50%, dan 50% lagi ditentukan oleh faktor lainnya.

2. Dini Rosmiati (2011), judul: “Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Interaksi Religius Antara Ibu dan Bapak Dengan Prestasi Belajar Anak Pada Bidang Studi Akidah Akhlak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi religius antara Ibu dan Bapak dapat mempengaruhi prestasi belajar anak pada bidang studi Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,95. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan kualifikasi sangat tinggi. Karena berada pada interval 0,80-1,00. Sedangkan pengaruh variabel

tanggapan siswa tentang hubungan interaksi religius Ibu dan Bapak (variabel X) terhadap variabel prestasi belajar anak pada bidang studi Akidah Akhlak (variabel Y) sebesar 69%. Hal ini berarti masih terdapat 31% faktor lain yang mempengaruhi anak.

3. Khoerudin Apandi (2012), judul: “Tanggapan Siswa terhadap Keluarga Sebagai Lingkungan Belajar Hubungannya dengan Prestasi Kognitif Mereka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. (Penelitian terhadap Siswa Kelas XI MA Al-Ashdaryah Pakenjeng Garut). Dari analisis data diperoleh kesimpulan bahwa; (1) Realitas tanggapan siswa terhadap keluarga sebagai lingkungan belajar berkategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 3,2 yang berada pada interval 2,6-3,5. (2) Realitas prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berkategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 78,8 yang berada pada interval 70-79. (3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap keluarga sebagai lingkungan belajar dengan prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berkorelasi sedang. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,66 yang berada pada interval 0,06 - 0,80. Hasil uji hipotesis menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 5,42 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,025. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima sebesar 25%.

Berdasarkan dari ketiga penelitian di atas, ada beberapa perbedaan yang signifikan dengan skripsi yang peneliti buat. Diantara perbedaan tersebut adalah terletak pada judul skripsi, objek, sampel, serta dilaksanakannya penelitian, walaupun terdapat kesamaan dalam variabel X maupun variabel Y. Misalnya, pada

skripsi saudara Khoerudin Apandi tentang tanggapan siswa terhadap keluarga sebagai lingkungan belajar hubungannya dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dibahas dalam penelitiannya itu hanya seputar tentang bagaimana prestasi kognitif siswa setelah mengetahui bahwa keluarga itu sebagai lingkungan belajar. Sedangkan pada skripsi penulis tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran hubungannya dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI yang dibahas penulis dalam penelitian ini seputar tentang bagaimana prestasi kognitif siswa setelah menggunakan *E-Book* dalam pembelajaran.

